

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (dalam Sugiyono, 2012 hlm.1). Sedangkan menurut Satori & Aan Komariah (2014, hlm.25) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan bahwa secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah”.

Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini di dasari pada fokus dan situasi objek yang diteliti yaitu mengenai upaya yang dilakukan Da'i dalam pengembangan sikap gotong royong melalui pembelajaran menggunakan metode VCT (*Value Clarification Technique*) yang memerlukan pengamatan secara mendalam. Selain itu penelitian ini pun membutuhkan latar yang alamiah atau keadaan yang sesungguhnya. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah.

Menurut Moleong (2000, hlm. 4) karakteristik penelitian kualitatif yaitu latar alamiah maksudnya penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh focus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Metode yang dipilih dalam penelitian ini

menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Sukmadinata (2013, hlm.72) adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena ilmiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dari awal sampai dengan akhir penelitian, adapun tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap pralapangan terlebih dahulu peneliti mnrntuksn tempat lapangan penelitian yang sesuai dengan rancangan penelitian, setelah menentukan tempat penelitian peneliti mengurus perizinan dalam hal ini peneliti harus mengetahui siapa yang berkuasa atau berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Penjajakan awal atau orientasi lapangan peneliti lakukan setelah perizinan selesai bertujuan untuk mengenal segala unsur perlengkapan yang lainnya yang diperlukan.

Orientasi lapangan dimaksudkan juga untuk menilai keadaan, situasi apakah terdapat kesesuaian dengan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menentukan informan yang akan menjadi narasumber penelitian terdapat kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam menentukan seorang informan yaitu jujur, suka berbicara, dan tepat janji. Peneliti mulai mempersiapkan perlengkapan penelitian seperti alat perekam, alat dokumentasi, ATK (alat tulis kantor) dan buku catatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti dalam melakukan penelitiannya harus mempersiapkan diri atau penampilan diri dengan menyesuaikan kebiasaan ditempat penelitian untuk menghindari pandangan buruk terhadap peneliti. Selain itu, dalam melakukan penelitiannya peneliti harus memperhatikan tingkah laku atau sikapnya sesuai dengan situasi dan kondisi ditempat penelitian. Dan tidak lupa peneliti harus memahami karakter dari subjek penelitian untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi.

Liska Liyani, 2018

UPAYA DA'I DALAM PENGEMBANGAN SIKAP MENTAL GOTONG ROYONG MASYARAKAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) DI MAJELIS TA'LIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap Pelaksanaan merupakan tahap penggalian informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Dalam menggali informasi, peneliti dapat menggunakan teknik wawancara dengan subjek penelitian (responden) dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait permasalahan yang hendak diteliti, melakukan teknik observasi yang merujuk pada pedoman observasi yang berisikan hal-hal apa saja yang harus peneliti observasi, maupun menggunakan teknik studi dokumentasi dan triangulasi data.

3. Tahap Pengolahan Data.

Pada tahap pengolahan data peneliti melakukan analisis data yang telah dikumpulkan dengan menelaah seluruh data yang didapat. Data yang telah terkumpul dianalisis sampai dengan data tersebut jenuh dan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Analisis data diolah sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif.

4. Tahap Pelaporan.

Pada tahap pelaporan ini peneliti mengerjakan hasil dari penelitian yang didapatkan dari lapangan. Tahap pelaporan ini dimulai dari menganalisis data-data yang telah terkumpul pada saat observasi dan wawancara dan selanjutnya dituangkan menjadi sebuah laporan penelitian (skripsi).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.

3.2.1 Partisipan

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berada di Lingkungan Desa Bojong Malaka yang terlibat langsung dalam kegiatan gotong royong dan dalam kegiatan pembelajaran di majelis taklim. Adapun jumlah partisipan sebanyak 8 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Desa Bojong Malaka, 1 orang Ketua RW 01 Desa Bojong Malaka, 3 orang Da'i sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran di majelis ta'lim, dan 3 orang masyarakat yang mengikuti kegiatan di majelis ta'lim. Pemilihan informan ini dilakukan atas pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti.

- a. Kepala Desa, sebagai pihak yang memimpin pemerintahan desa, yang merancang atau menyelenggarakan

Liska Liyani, 2018

UPAYA DA'I DALAM PENGEMBANGAN SIKAP MENTAL GOTONG ROYONG MASYARAKAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) DI MAJELIS TA'LIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- pemerintahan desa, melaksanakan pembinaan masyarakat desa. Pertimbangannya adalah kepala desa sebagai pihak yang mengetahui kondisi lingkungan masyarakat yang berada di Desa Bojong Malaka.
- b. Ketua RW 01, sebagai pihak yang memimpin masyarakat dalam lingkup Rukun Warga. Pertimbangannya adalah RW sebagai pihak yang mengetahui kondisi lingkungan masyarakat dan yang berada di RW 01 Desa Bojong Malaka.
 - c. Da'i, sebagai salah satu pendidik yang berada di lingkungan masyarakat. Pertimbangannya adalah sebagai satu yang berperan dalam terlaksanakannya pembelajaran yang diadakan dimajelis ta'lim.
 - d. Masyarakat, sebagai pihak yang terlibat langsung dalam segala kegiatan yang terjadi di lingkungan masyarakat di Desa Bojong Malaka. Pertimbangannya adalah sebagai sasaran serta pihak yang menjadi bagian dari terlaksananya kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang diadakan di lingkungan masyarakat tersebut.

Tabel 3.1 Rincian Partisipan dalam Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah (Orang)
1.	Kepala Desa	1
2.	Ketua RW 01	1
3.	Da'i	3
4.	Warga Masyarakat	3

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di majelis taklim masjid Fathul Khoer yang berada di wilayah Desa Bojong Malaka, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan kepada akses lokasi yang dekat dengan lingkungan rumah peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memantau situasi atau kondisi yang ada di wilayah tersebut.

3.3 Pengumpulan Data.

Liska Liyani, 2018

UPAYA DA'I DALAM PENGEMBANGAN SIKAP MENTAL GOTONG ROYONG MASYARAKAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) DI MAJELIS TA'LIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya* data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*) dengan pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam, diantaranya sebagai berikut.

3.3.1 Observasi

Pada penelitian ini, peneliti melakukan sembilan kali observasi ke PKBM Sukamulya dalam kurun waktu sekitar 10 (sepuluh) bulan sejak bulan September 2017 hingga bulan Juli 2018. Dalam observasi tersebut penelitian mengamati dari mulai, kondisi kegiatan gotong royong sebelum diterapkannya metode VCT, perencanaan, proses pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode VCT, dan Dampak dari hasil pembelajaran dengan menggunakan metode VCT. Selain itu peneliti pun mengamati tingkat keaktifan dan partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran.

Observasi atau pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dalam melihat langsung kegiatan pembelajaran yang diadakan dimajelis ta'lim dan kondisi kegiatan gotong royong yang ada dilingkungan masyarakat.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu dalam kegiatan pencarian data yang dibutuhkan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang sedang diteliti. Peneliti menjadi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke lokasi yang akan diamati, namun tidak terlibat dalam kegiatan yang berlangsung.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan sembilan kali observasi ke PKBM Sukamulya dalam kurun waktu sekitar 10 (sepuluh) bulan pada bulan September hingga November. Dalam observasi tersebut penelitian mengamati dari mulai perencanaan, proses pelaksanaan hingga evaluasi dalam pembelajaran. Selain itu peneliti pun mengamati tingkat keaktifan dan partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran.

3.3.2 Wawancara

Penelitian ini jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara terbuka dan wawancara terstruktur. Wawancara

Liska Liyani, 2018

UPAYA DA'I DALAM PENGEMBANGAN SIKAP MENTAL GOTONG ROYONG MASYARAKAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) DI MAJELIS TA'LIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terbuka dilakukan dengan tujuan agar subjek penelitian mengetahui bahwa mereka sedang diteliti juga agar mereka tahu tujuan dan maksud dari wawancara yang dilakukan tersebut.

Wawancara terstruktur digunakan peneliti untuk mencari jawaban yang sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditetapkan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara pada sebelumnya sudah disusun oleh peneliti.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam wawancara ini, ialah:

- a. Membuat pedoman wawancara
- b. Menentukan partisipan yang akan diwawancarai
- c. Menyiapkan alat perekam wawancara
- d. Meminta ijin kepada informan
- e. Pelaksanaan wawancara kepada informan

Tabel 3.2 Rincian Pelaksanaan Wawancara

Waktu	Tempa t	Narasumber	Aspek	Alat Bantu
28-3-2017 dan 3-4-2017	Kantor Desa Bojong Malaka	Jajang Jaenudin (Kepala Desa)	Kondisi kegiatan gotong royong masyarakat Desa Bojong Malaka	<i>Tape Recorder</i>
8-4-2017 dan 14-4-2017	Rumah ketua RW	Usep Subhan (Ketua RW)	Kondisi kegiatan gotong royong masyarakat Desa Bojong Malaka	<i>Tape Recorder</i>
18-4-2017, 21-4-2017 5-5-2017 dan 7-5-2017	Rumah Da'i	Ust. Maman. (Da'i Desa Bojong Malaka)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode VCT	<i>Tape Recorder</i>

Liska Liyani, 2018

**UPAYA DA'I DALAM PENGEMBANGAN SIKAP MENTAL GOTONG ROYONG
MASYARAKAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE) DI MAJELIS TA'LIM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13-5-2017 dan 19-5-2017	Rumah Da'i	Ust. Tata (Da'i Desa Bojong Malaka)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode VCT	<i>Tape Recorder</i>
1-7-2017, dan 2-7-2017	Rumah Da'i	Ust. Ude (Da'i Desa Bojong Malaka)	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode VCT	<i>Tape Recorder</i>
9-7-2017	Halaman rumah	Dadan (Masyarat yang mengikuti kegiatan di majelis Ta'lim)	Dampak dari hasil pembelajaran dengan menggunakan metode VCT	<i>Tape Recorder</i>
15-7-2016	Masjid	Dede (Masyarat yang mengikuti kegiatan di majelis Ta'lim)	Dampak dari hasil pembelajaran dengan menggunakan metode VCT	<i>Tape Recorder</i>
19-7-2017	Rumah	Enur (Masyarat yang mengikuti kegiatan di majelis Ta'lim)	Dampak dari hasil pembelajaran dengan menggunakan metode VCT	<i>Tape Recorder</i>

3.3.3 Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini tidak semua dokumentasi dapat dijadikan sumber data, dokumentasi yang digunakan harus dapat dipercaya atau memiliki kredibilitas yang tinggi. Dokumen yang digunakan dan dipelajari dalam penelitian ini ialah Metode pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*), berkas kegiatan gotong royong yang dilakukan

Liska Liyani, 2018

**UPAYA DA'I DALAM PENGEMBANGAN SIKAP MENTAL GOTONG ROYONG
MASYARAKAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE) DI MAJELIS TA'LIM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh masyarakat di Desa Bojong Malaka dan juga foto kegiatan gotong royong.

3.3.4 Triangulasi

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber yaitu peneliti menanyakan pertanyaan yang sama dengan sumber data yang berbeda-beda. Sugiyono (2007, hlm 83) Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dan sumber data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3.4 Analisis Data.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Bogdan (dalam Sugiyono, 2007, hlm 88) menyatakan analisis data adalah *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other”*. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum berada memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Seperti dikemukakan Nasution (dalam Sugiyono, 2007, hlm 82) bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung sampai terus sampai penulisan hasil penelitian.

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2007, hlm 82) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap

Liska Liyani, 2018

UPAYA DA'I DALAM PENGEMBANGAN SIKAP MENTAL GOTONG ROYONG MASYARAKAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) DI MAJELIS TA'LIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

3.4.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang akan ditemukan peneliti dilapangan tentunya cukup banyak, maka dari itu peneliti harus mencatat dengan teliti dan terperinci. Sugiyono (2007, hlm 92) mengartikan mereduksi data sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Pada tahap reduksi data ini, peneliti akan memfokuskan kepada upaya Da'i dalam pengembangan sikap mental gotong royong masyarakat melalui metode pembelajaran VCT di majelis taklim.

3.4.2 Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007, hlm 95) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3.4.3 Conclusion Drawing atau Verification

Langkah ke tiga dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Liska Liyani, 2018

UPAYA DA'I DALAM PENGEMBANGAN SIKAP MENTAL GOTONG ROYONG MASYARAKAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) DI MAJELIS TA'LIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2007, hlm 99) menyatakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Liska Liyani, 2018

***UPAYA DA'I DALAM PENGEMBANGAN SIKAP MENTAL GOTONG ROYONG
MASYARAKAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE) DI MAJELIS TA'LIM***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu